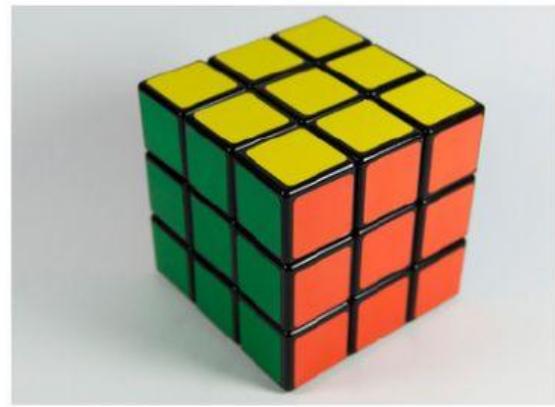


# E - MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD

## Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

Dosen Pengampu:  
Dyah Tri Wahyuningtyas, S.Si., M.Pd.



Penyusun:  
Aprilia Yovita Nana

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Kanjuruhan Malang



## Kata Pengantar



Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa atas berkat dan bimbingannya, penulis boleh menyelesaikan penyusunan E-modul ini dengan baik. E-Modul yang disusun ini membahas tentang KPK (Kelipatan Persekutuan Terkecil) yang ditujukan untuk peserta didik khususnya siswa Sekolah Dasar, agar lebih memudahkan mereka dalam memahami konsep dasar pembelajaran matematika, khususnya pada materi KPK yang diajarkan.

Selain itu, pengembangan e-modul ini juga sebagai acuan dalam memperoleh nilai pada mata kuliah "Pengembangan Matematika SD" dibawah bimbingan dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan diatas.

Penulis sadar bahwa dalam pengembangan E-modul ini, masih terdapat banyak kekurangan oleh itu penulis sangat mengharapkan berbagai kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak demi perbaikan E-modul ini ke arah yang lebih baik.

Penyusun

Aprilia Yovita Nana  
NPM: 190401140027

## DAFTAR ISI

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Deskripsi Kegiatan

E-modul ini dikembangkan untuk siswa Sekolah Dasar, khususnya khususnya pada siswa kelas 4 sebagai sumber belajar mandiri. Adapun modul ini mmencakup materi tentang "Konsep dasar KPK" secara keseluruhan yang akan dipelajari siswa kelas 4 juga terkait dengan penerapan konsep KPK dalam kehidupan sehari - hari.

### B. Prasyarat

Untuk menguasai e-modul ini, siswa perlu menguasai dulu materi tentang konsep perkalian dan pembagian.

### C. Petunjuk E-Modul

1. Bacalah daftar isi dengan cermat
2. Baca terlebih dahulu bagian pendahuluan yang berisi deskripsi kegiatan hingga petunjuknya supaya lebih memudahkan anda mempelajari materi tersebut
3. Kerjakan latihan dan ikuti arahan yang terdapat dalam modul berikut
4. Kerjakan tugas pada modul sebagai latihan untuk meningkatkan pemahaman anda
5. Bila menemui kesulitan, konsultasikan dengan gurumu.



## TUJUAN & KOMPETENSI DASAR



### D. Tujuan

Setelah mempelajari E-modul ini, diharapkan siswa mampu memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan KPK dengan baik dan benar.

### E. Kompetensi Dasar

3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan terkecil (KPK)

dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari - hari

4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan terkecil  
dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari - hari.

### F. Indikator

3.6.1 Memahami pengertian bilangan KPK

3.6.2 Menganalisis cara menemukan KPK dari dua bilangan yang ditentukan

4.6.1 Menuliskan KPK dari bilangan yang ditentukan sekurang-kurangnya dua bilangan

4.6.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dalam kehidupan sehari - hari.



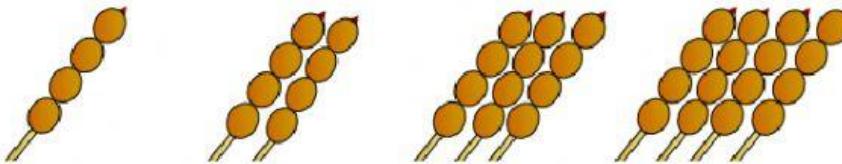
## BAB II URAIAN MATERI



### Kegiatan Belajar 1

A. Sebelum mempelajari lebih jauh tentang KPK, kalian harus mengetahui kelipatan & kelipatan persekutuan dari suatu bilangan.

Perhatikan gambar berikut!



Perhatikan ilustrasi berikut!

Wila mempunyai 1 tusuk sate telur, Katrin mempunyai 2 tusuk sate telur, Vita mempunyai 3 tusuk sate telur, dan Carmel mempunyai 4 tusuk sate telur. Berapa banyakkah sate telur masing-masing anak?

Berdasarkan ilustrasi dan gambar di atas, jawablah pertanyaan - pertanyaan berikut!

Berapa jumlah sate telur yang dimiliki oleh Wila?

Berapa jumlah sate telur yang dimiliki oleh Katrin?

Berapa jumlah sate telur yang dimiliki oleh Vita?

Berapa jumlah sate telur yang dimiliki oleh Carmel?



## BAB II URAIAN MATERI



### Kegiatan Belajar 1

Berdasarkan kegiatan di atas, tahukah kamu darimanakah kamu memperoleh jumlah sate dari masing - masing anak tersebut?

Coba tuliskan kembali ke bentuk perkalian di bawah ini!

Jumlah sate wilia =

$$1 \times \dots = 4$$

Jumlah sate Vita =

$$3 \times \dots = 12$$

Jumlah sate Katrin =

$$2 \times \dots + \dots = 8$$

Jumlah sate Carmel =

$$4 \times \dots = 16$$

Dari kegiatan di atas, dapat kita simpulkan bahwa ternyata bilangan-bilangan tersebut diperoleh dengan menambahkan 4 dari bilangan sebelumnya, atau mengalikan 4 dengan bilangan 1, 2, 3, dan 4.

Sehingga pada kelipatan suatu bilangan memiliki bilangan tersebut sebagai suatu faktor. Misalnya 8 adalah kelipatan 4 dan 4 adalah faktor dari 8.

Jadi kelipatan itu merupakan hasil penjumlahan atau perkalian suatu bilangan dengan bilangan asli.

Misalnya:

$$5 : 5 = 1 \longrightarrow 5 : 5 = 1$$

$$2 \times 5 = 10 \longrightarrow 10 : 5 = 2$$



## BAB II URAIAN MATERI

### Kegiatan Belajar 2

Kelipatan Persekutuan  
Perhatikan video berikut!



Berdasarkan video di atas, tentukan kelipatan persekutuan dari bilangan - bilangan berikut:

◊ Kelipatan 9 = .....

Kelipatan 12 = .....

Kelipatan 20 = .....

Kelipatan 24 = .....

## BAB II URAIAN MATERI

### Kegiatan Belajar 2

#### Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) adalah kelipatan persekutuan dari dua bilangan yang nilainya paling kecil di antara kelipatan persekutuan lainnya.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan video berikut!



Jadi, untuk menentukan KPK, maka kita dapat menggunakan beberapa teknik yakni;

1. Menggunakan Kelipatan persekutuan
2. Menggunakan Pohon Faktor
3. Menggunakan teknik Sengkedan